

# PERANAN HUMAN RELATIONS DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI DI KANTOR KECAMATAN WORI KABUPATEN MINAHASA UTARA

Sintje A. Rondonuwu

*Abstract: Human relations is an important aspect to succeed personal or group communication. Human relations is also the part of the leader or manager in an organization, because the leader almost spent every day doing lot of communication vertically and horizontally. Human relation activity can be done in every situation occurred in every aspect of life. Human relation also affect the opinion, behavior and attitude. Human relation is important to increase organizational performance especially the servant performance.*

*Kata kunci: Human Relations, Performance*

## PENDAHULUAN

Salah satu syarat utama manusia adalah keinginan untuk hidup berkelompok atau hidup bersama dengan orang lain. Sebagai makhluk sosial, manusia senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya. Ia ingin mengetahui lingkungan sekitarnya, bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya. Rasa ingin tahu itulah yang membuat manusia perlu berkomunikasi.

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Dengan berkomunikasi manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di tempat pekerjaan, di masyarakat maupun dimana saja manusia berada. Pentingnya komunikasi bagi manusia, tidaklah dapat dipungkiri begitu juga halnya bagi suatu organisasi. Organisasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari orang-orang yang saling bekerjasama untuk mencapai serangkaian tujuan yang telah ditentukan bersama. Di dalam organisasi inilah, manusia mengembangkan hubungan-hubungan kerjasama, yang harus dilandasi oleh sikap saling pengertian, saling memahami dan saling tolong menolong sehingga tercipta hubungan yang harmonis yang pada akhirnya dapat tercapainya tujuan

organisasi itu. Untuk itu, agar tercipta komunikasi efektif, para pimpinan dan para komunikator perlu memahami dan menyempurnakan kemampuan komunikasi mereka.

Kegiatan Human Relations dapat dilakukan atau dapat terjadi dalam segala situasi dan kondisi di segala bidang kehidupan. Selain itu, Human Relations juga berpengaruh dalam merubah sikap, opini dan perilaku.

Human relation memiliki arti penting dalam peningkatan kinerja bagi suatu organisasi khususnya organisasi yang ada di Kecamatan.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode ini memaparkan situasi atau peristiwa yang diteliti dengan menggambarkan dan melukiskan objek pada saat yang sama berdasarkan fakta. Kemudian dari fakta dijelaskan secara kualitatif. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji Hipotesis atau membuat prediksi.

Peranan Human Relations dalam meningkatkan kinerja pegawai didefinisikan sebagai suatu usaha/kegiatan yang bersifat persuasif yang berlangsung antar pegawai yang

satu dengan yang lain dalam suatu organisasi, yang bertujuan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dalam organisasi serta menumbuhkan semangat kerja yang lebih produktif yang dilandasi kepuasan sehingga menghasilkan kinerja yang lebih baik dari sebelumnya.

Variabel ini diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut :

- Frekuensi interaksi
- Kerjasama antar pegawai
- Isi pesan dalam interaksi
- Pemenuhan kebutuhan fisiologis
- Pemenuhan kebutuhan akan rasa aman
- Pemenuhan kebutuhan sosial
- Pemenuhan kebutuhan harga diri

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang ada di Kantor Kecamatan Wori yang berjumlah 27 orang dan ditambah dengan 20 aparat pemerintah desa sehingga jumlah sampel responden ditetapkan sebanyak 47 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengambil data primer dan data sekunder. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis prosentase.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Human relation merupakan salah satu unsur penting bagi keberhasilan komunikasi antar personal maupun komunikasi kelompok. Human relation juga penting untuk dijabarkan oleh seorang pimpinan atau manajer dan sebagainya. Sebuah organisasi dimana setiap harinya seorang pemimpin atau manajer banyak melakukan kegiatan komunikasi baik secara vertikal maupun horizontal. Kegiatan human relations dapat dilakukan atau dapat terjadi dalam segala situasi dan kondisi disegala bidang kehidupan.

Untuk itu penelitian ini mempersoalkan “Apakah ada peranan Human Relations dalam meningkatkan kinerja di Kantor Kecamatan Wori”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ternyata Human Relation berperan penting dalam meningkatkan kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Wori, hal ini ditunjukkan dalam adanya komunikasi yang terjadi antara atasan, bawahan serta rekan kerja, jika bawahan mendapat kesulitan dalam bekerja, kemudian adanya motivasi baik dari atasan maupun dari rekan kerja. Begitu juga adanya kerjasama dan terpenuhinya kebutuhan materi, rasa aman, penghargaan, kebutuhan sosial, pengembangan potensi dari kantor Kecamatan Wori.

Hal-hal tersebut dapat menjadi penyebab Human relation berperan dalam meningkatkan kinerja pegawai dapat diraikan sebagai berikut.

Dari data menunjukkan bahwa responden sering berkomunikasi dengan rekan kerja tentang pekerjaan dan kesulitan dalam bekerja dimana (89 %) dan (91 %), alasan responden karena pekerjaan yang dilakukan oleh mereka merupakan pekerjaan team dan ketika mereka bertanya pada atasan apabila ada kesulitan dalam pekerjaan, maka kesulitan tersebut dapat diatasi dan terselesaikan dengan baik.

Setiap responden sering berkomunikasi dengan atasan tentang pekerjaan dan bertanya pada atasan apabila ada kesulitan dalam pekerjaan, hal ini dapat dilihat 85% dan 80% responden menyatakan hal tersebut. Data menunjukkan bahwa responden sering diberi solusi oleh atasan tentang kesulitan dalam pekerjaan yaitu 93%.

Atasan sering berkomunikasi dengan bawahan sehingga atasan akan menjadi penentu dalam peningkatan kinerja bagi setiap pegawai dalam hal ini

melakukan hubungan dengan bawahan. pada yakni menginformasikan responden sering diberikan motivasi oleh atasan dimana 87% mengatakan hal tersebut. Kemudian dari teman kerja juga diberi motivasi dalam pekerjaan yaitu 68%, dengan adanya motivasi dari atasan dan teman kerja mereka lebih giat dari bekerja dan lebih berkonsentrasi untuk meningkatkan kinerjanya. Kemudian adanya kerjasama antara teman kerja dalam bekerja dapat ditunjukkan yaitu sekitar 95 %. Dan 87% termotivasi bekerja karena bekerjasama dengan teman kerja.

Kebutuhan materi merupakan hal yang sangat penting bagi pegawai dimana kebutuhan materi dimana 83 %, menyatakan bahwa kompensasi yang diterima sudah sangat memenuhi, karena adanya rasa aman dalam bekerja 87%, dan kebutuhan sosial mereka sudah terpenuhi yakni sekitar 88%.

Jika mereka bekerja dengan giat seringkali mendapat penghargaan dari atasan serta pengakuan dari rekan kerjanya dimana 76% menyatakan hal tersebut, berkaitan dengan penghargaan responden jika diberi kesempatan mengembangkan potensi diri dimana 72% menyatakan hal tersebut dalam pengembangan potensi diri diberikan untuk meningkatkan skill dan pendekatan tentang lingkup pekerjaannya.

Penelitian menginformasikan bahwa pemenuhan kebutuhan-kebutuhan dapat mempengaruhi peningkatan motivasi yang disebabkan oleh prestasi kerja serta sistem di dalam organisasi yang selalu memberikan bonus bagi yang berprestasi dimana 34(72%) menyatakan hal tersebut.

Jika dikaitkan dengan teori yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu teori hubungan manusia dimana dengan adanya hubungan sosial dalam kehidupan organisasi memberikan potensinya/

pengaruh untuk meningkatkan kinerja pegawai yang dalam hal ini hubungan yang terjadi dalam kantor Kecamatan Wori dan pengembangan potensi juga dapat membantu kantor tersebut dalam meningkatkan kinerja pegawainya.

Kinerja tersebut dapat dilihat juga pada teori motivasi Maslow dimana pada Kantor Kecamatan Wori semua lima kebutuhan dapat terpenuhi pada kantor tersebut yaitu kebutuhan Fisiologis, Rasa aman, Sosial, pengakuan diri dan Aktualisasi diri.

Dengan demikian kita dapat disimpulkan dari hasil penelitian dan teori menunjukkan bahwa human relation berperan dalam meningkatkan kinerja pada kantor Kantor Kecamatan Wori.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

1. Human Relations berperan dalam meningkatkan kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Wori.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan Human Relations berperan adalah sebagai berikut :
  - Frekuensi komunikasi antara sesama pegawai maupun dengan atasan, yang ditunjukkan dengan 91 % responden menyatakan hal tersebut.
  - Atasan sering memberikan motivasi dalam bekerja dan solusi apabila ada kesulitan dalam pekerjaan, yang dibuktikan dengan 87 % menyatakan sering diberikan motivasi oleh atasan dan 80% menyatakan diberi solusi apabila ada kesulitan dalam pekerjaan.
  - Motivasi yang diberikan oleh teman kerja, yang ditunjukkan

dengan 68% menyatakan hal tersebut.

- Frekuensi kerja sama antara sesama rekan kerja, yang dibuktikan 95 % menyatakan sering bekerjasama dengan teman/rekan kerja.
- Terpenuhinya kebutuhan materi, keamanan kerja, sosial yang ditunjukkan dengan 83 % menyatakan kebutuhan materi dan keamanan kerja terpenuhi dan 87 % menyatakan kebutuhan sosialnya terpenuhi.
- Pemberian penghargaan apabila berprestasi yang dibuktikan dengan 76% menyatakan hal tersebut.
- Kesempatan yang diberikan untuk dapat mengembangkan kemampuan/potensi diri, yang ditunjukkan dengan 72% menyatakan mendapat kesempatan tersebut.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka disarankan sebagai berikut :

1. Untuk dapat meningkatkan kinerja pegawai dalam sebuah perusahaan, human relations sangat diperlukan.
2. Antara sesama rekan kerja maupun dengan atasan, harus selalu terjalin komunikasi, sikap saling memotivasi, saling bekerjasama dengan saling memberikan solusi apabila ada kesulitan.
3. pemenuhan kebutuhan-kebutuhan, baik yang bersifat materi, sosial, keamanan kerja, pengakuan akan harga diri maupun kebutuhan aktualisasi diri, harus selalu diperhatikan,

karena hal ini merupakan motivasi bagi pegawai untuk lebih meningkatkan kinerjanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri Jahi, 1988., *Komunikasi dan Pembangunan Pedesaan di Negara-negara Dunia Ketiga*, Suatu Pengantar, Gramedia, Jakarta.
- Anoraga, Panji, 1992., *Psikologi Kepemimpinan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Arifin Anwar, 1992., *Strategi Komunikasi*, Armico, Bandung.
- Astrid Susanto, 1977., *Komunikasi Teori dan Praktek*, Jilid 1, Binacipta, Jakarta.
- Davis Keith, 1976., *Human Relations At Work*, New York, Mc Graw Hill.
- Djaja, Dran, H.R. 1985., *Peranan Humas Dalam Perusahaan*, Alumni, Bndung.
- Effendy, Onong U, 1991., *Humas Suatu Studi Komunikologis*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Effendy, Onong U, 1989., *Human Relations dan Public Relations Dalam Manajemen*, CV. Mandar Maju, Jakarta.
- Effendi, Onong U, 1988., *Hubungan Insani*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Effendy, Onong U, 1986., *Dinamika Komunikasi*, Alumni, Bandung.
- Gibson, dkk, 1996., *Organisasi dan Manajemen, Struktur dan Proses*, Erlangga, Jakarta.
- James M. Higgins, 1982., *Human Relations at Work*, Mac Graw Hil, New York.
- Liliweri, Alo, 1991., *Komunikasi Antar Pribadi*, Aditya Citra Bhakti, Bandung.
- Muhammad, Arni, 1995., *Komunikasi Organisasi*, Bumi Aksara, Jakarta.

- Rachmadi, F. 1994., *Public Relations dalam Teori dan Praktek*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sendjaja, Sasa, 1993., *Pengantar Komunikasi*, Universitas Terbuka, Jakarta.
- Siagian, Sondang P. 2002., *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sugioyono, 2004., *Statistika Untuk Penelitian*, CV. Alfabeta, Bandung.
- Sunarjo & Djoenarsih, 1983., *Komunikasi Persuasi dan Retorika*, Liberty, Yogyakarta.
- Widjaya, W.A. 1986., *Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat*, Alumni, Bandung.